

MAKALAH ILMIAH

PENDIDIKAN PENGGUNA PERPUSTAKAAN

SEBUAH PELUANG ATAU TANTANGAN

DI UPT PERPUSTAKAAN UNS



Oleh :

Bambang Hermanto

NIP. 196906291993031002

UPT Perpustakaan
Universitas Sebelas Maret
Surakarta
2014

PENGESAHAN

Makalah dengan judul "Pendidikan Pengguna Perpustakaan Sebuah Peluang atau Tantangan pada di UPT Perpustakaan UNS" yang disusun oleh Bambang Hermanto, S.Pd Pustakawan Madya pada UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta telah mendapatkan persetujuan dari Kepala UPT Perpustakaan UNS

Surakarta, 21 Juli 2014

Kepala



Drs. Widodo, M.Soc.Sc.
NIP: 19591108 198203 1005

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Segala puji bagi Allah swt. yang telah memberikan rahmat kepada hambaNya. Penulisan makalah yang berjudul “Pendidikan Pengguna Perpustakaan di UPT Perpustakaan UNS” ini dilakukan dalam rangka mengembangkan profesi sebagai pustakawan.

Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak sangat sulit menyelesaikan penulisan makalah ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

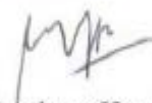
1. Prof. Ravik Karsidi MS, Selaku Rektor Universitas Sebelas Maret beserta jajaran pimpinan yang telah memberikan kesempatan dan dukungan penulis untuk melanjutkan penulisan makalah.
2. Drs. Widodo, M.Soc.Sc., Selaku Kepala UPT Perpustakaan UNS yang telah memberikan ijin dan kesempatan bagi penulis untuk melakukan penulisan makalah tentang UPT Perpustakaan Univesitas Sebelas Maret.
3. Ibu M. Radjiem yang telah memberikan dukungan dan kesediaannya sebagai narasumber.
4. Orang tua penulis, Ibu Surti, Bapak Parto Utomo dan Ibu Khiqtiyah terima kasih atas segala bantuan doa dan seluruh dukungannya.
5. Istri tercinta, Ruqoiyah dan putra-putri tersayang, Mbak Ika, Mbak Tiya dan Mas Putra yang telah mendampingi penulis dalam kehidupan serta selalu memberikan doa, dorongan dan semangat.

5. Istri tercinta, Ruqoiyah dan putra-putri tersayang, Mbak Ika, Mbak Tiya dan Mas Putra yang telah mendampingi penulis dalam kehidupan serta selalu memberikan doa, dorongan dan semangat.
6. Teman-teman UPT Perpustakaan UNS, terima kasih atas segala bantuan dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu namanya yang telah memberikan berbagai macam masukan pada penulisan makalah.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penulisan makalah ini jauh dari sempurna. Untuk itu saya mohon kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Semoga hasil makalah ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak yang berkepentingan. Amin.

Surakarta, 21 Juli 2014

Penulis



Bambang Hermanto

A. Latar Belakang

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi yang mempunyai tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya.¹ Adapun tujuan dari perguruan tinggi adalah melaksanakan program Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat. Menurut Soejono Trimo² bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah suatu lembaga dimana dikumpulkan, diolah atau dikembangkan, diciptakan dan disebarakan gagasan-gagasan manusia dalam bentuk buku atau bahan lainnya (seperti slides, film strip, film, models, pita suara dan sebagainya) yang diperuntukkan tidak hanya bagi individu-individu dalam lingkungan universitas atau institut yang bersangkutan saja tetapi bagi orang-orang diluar bidang lembaga penaug itu diberikan kesempatan untuk mempergunakan. Noerhayati³ menambahkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari suatu lembaga induknya, yang bersama-sama dengan unit lainnya tetapi dalam peranan yang berbeda, bertugas membantu perguruan tinggi yang bersangkutan dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Mengingat arti penting perpustakaan bagi penggunaanya perlu diadakan suatu kegiatan yang memperlihatkan dan menjelaskan manfaat penting perpustakaan bagi seluruh sivitas akademiknya. Kemampuan pengguna dalam memanfaatkan perpustakaan merupakan dasar yang dalam mencapai keberhasilan

¹ Sulistyono Basuki, *Pengantar ilmu perpustakaan*, (Jakarta : Gramedia Pustaka, 1991), hlm51

² Soejono Trimo, *Pedoman pelaksanaan perpustakaan*, (Bandung : Remadja Karya, 1992), hlm. 3

³ Nurhayati, *Pengelolaan perpustakaan, jilid 1*, (Bandung : Alumni, 1987), hlm. 1

pendidikan dan pemanfaatan koleksi perpustakaan. Hal ini merupakan peluang dan tantangan perpustakaan agar perpustakaan difungsikan secara optimal. Selain itu pengguna perpustakaan dapat mengetahui dengan baik cara peneluran informasi, tata tertib perpustakaan, jenis koleksi yang dimiliki perpustakaan, jenis layanan dan mengetahui bagaimana cara menemukan sumber informasi yang dibutuhkan.

UPT Perpustakaan UNS yang didirikan pada tahun 1980 berdasarkan SK Rektor Universitas Sebelas Maret tanggal 14 Agustus 1980, No. 134/PT.40/C/1980⁴ berada di tengah-tengah kampus UNS menjadi salah satu sarana kelengkapan pendidikan dalam melayani civitas akademika UNS, lembaga atau instansi lain dalam bidang informasi dan pustaka. Menurut M. Radjiem⁵ bahwa UPT Perpustakaan UNS menyediakan koleksi yang cukup relevan yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang program UNS.

Berdasarkan data statistik Universitas Sebelas Maret⁶ bahwa pada ajaran tahun 2013/2014 menerima mahasiswa baru 9978 orang yang terdiri dari 9 fakultas dan pasca sarjana sedangkan jumlah mahasiswa UNS sebanyak 32.280 orang. Sedangkan menurut M. Radjiem⁷ bahwa mahasiswa UNS yang tercatat sebagai anggota Perpustakaan UNS berjumlah 24.367 orang.

⁴ Website UPT Perpustakaan UNS

⁵ Wawancara dengan Ibu M. Radjiem . *Koordinator Pendidikan Pengguna dan Promosi UPT Perpustakaan UNS* pada tgl. 30 April 2014 Jam. 13.15 WIB

⁶ Website SI Universitas Sebelas Maret. http://si.uns.ac.id/cpdata_new/?id=1&mid=3&c_id=6
Diakses tgl. 1 Mei 2014 Jam 10.15 WIB

⁷ Wawancara dengan Ibu M. Radjiem . *Koordinator Pendidikan Pengguna.....*

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat diambil pokok masalah sebagai berikut yaitu :

1. Bagaimana pendidikan pengguna perpustakaan di UPT Perpustakaan
2. Apa saja peluang yang diperoleh perpustakaan dalam melakukan pendidikan pengguna?
3. Apa tantangan yang dihadapi perpustakaan dalam melakukan pendidikan pengguna?

C. Pembahasan

Pengguna perpustakaan merupakan orang yang berhubungan dengan perpustakaan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam hubungannya dengan kebutuhan informasi. Menurut Undang-undang No.43 tahun 2007 tentang perpustakaan pada bab.1 pasal 1 poin.9 memberikan pengertian bahwa pengguna pustaka adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan⁸. Sedangkan Sulistyio Basuki⁹ memberi pengertian pengguna adalah orang yang ditemuinya tatkala orang tersebut memerlukan dokumen primer atau menghendaki penelusuran bibliografi. Pada sistem yang memiliki pangkalan data elektronik, pengguna adalah orang yang menelusur pangkalan data tersebut. Ada yang menganggap pengguna adalah klien jasa informasi dan juga produsen informasi.

⁸ Undang-undang No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan pada Bab. 1 Pasal 1 Poin 9

⁹ Sulistyio Basuki. *Teknik dan jasa dokumentasi*, (Jakarta : Gramedia, 1992)

Berdasarkan pendapat di atas, maka pengguna perpustakaan perguruan tinggi adalah siapa saja yang berhubungan dan memerlukan perpustakaan antara lain mahasiswa, staf pengajar, karyawan di lingkungan perguruan tinggi yang dapat disebut sebagai konsumen dan produsen informasi

Pendidikan pengguna menurut Malley¹⁰ merupakan suatu proses dimana pengguna perpustakaan untuk pertama kali *diberi* pemahaman dan pengertian sumber-sumber perpustakaan, termasuk pelayanan dan sumber-sumber informasi yang saling terkait, bagaimana menggunakan sumber-sumber tersebut, bagaimana pelayanannya dan di mana sumbernya.

Malley¹¹ membedakan pendidikan pengguna ke dalam dua hal yaitu library orientation dan library instruction. Orientasi perpustakaan bertujuan untuk mengenalkan pengguna akan keberadaan perpustakaan dan layanan apa saja yang tersedia di perpustakaan juga memungkinkan pengguna mempelajari secara umum bagaimana menggunakan perpustakaan, jam buka, letak koleksi tertentu dan cara meminjam koleksi perpustakaan.

Tujuan utama diadakannya kegiatan pendidikan pengguna perpustakaan adalah untuk memperkenalkan ke pemakai bahwa perpustakaan adalah suatu sistem yang didalamnya terdapat koleksi dan sumber informasi serta bagaimana untuk mengaksesnya sehingga kebutuhan, keinginan dan permintaan pengguna dapat terpenuhi berdasarkan kajian pengguna, seperti dikemukakan Edward

¹⁰ Ian Maley. The basics of information skills teaching, (London : Clive Bingley, 1984)

¹¹ Ibid

Evans¹² kajian pengguna (*users studies*) dapat dilihat dari tiga aspek yaitu kebutuhan (*needs*), keinginan (*wants*) dan permintaan (*demands*).

Menurut Rahayuningsih¹³ ada bermacam-macam tujuan dilaksanakannya pendidikan pemakai, diantaranya adalah :

1. Agar pemakai menggunakan perpustakaan secara efektif dan efisien.
2. Agar pemakai dapat menggunakan sumber-sumber literatur dan dapat menemukan informasi yang relevan dengan masalah yang dihadapi.
3. Memberi pengertian kepada mahasiswa akan tersedianya informasi di perpustakaan dalam bentuk tercetak atau tidak.
4. Memperkenalkan kepada mahasiswa jenis-jenis koleksi dan ciri-cirinya.
5. Memberikan latihan atau petunjuk dalam menggunakan perpustakaan dan sumber-sumber informasi agar pemakai mampu meneliti suatu masalah, menemukan materi yang relevan , mempelajari dan memecahkan masalah.
6. Mengembangkan minat baca pengguna perpustakaan
7. Memperpendek jarak antara pustakawan dengan penggunanya

Adapun jenis pendidikan pengguna perpustakaan di UPT Perpustakaan UNS antara lain¹⁴:

1. Orientasi pengguna perpustakaan

Orientasi perpustakaan bertujuan untuk mengenalkan pengguna akan keberadaan perpustakaan dan layanan apa saja yang tersedia di perpustakaan

¹² G. Edward Evans. *Introduction to library public services*, (Wesport : Libraries Unlimited, 2005) hlm. 21

¹³ F. Rahayuningsih, *Mengkaji pentingnya pendidikan pengguna*. Info Persadha Vol. 3 No.2 Agustus 2005

¹⁴ Wawancara dengan Ibu M. Radjiem. *Koordinator Pendidikan Pemakai dan Promosi UPT Perpustakaan UNS* pada tanggal 14 April 2014 Jam. 11.15 WIB.

juga memungkinkan pengguna mempelajari secara umum bagaimana menggunakan perpustakaan, jam buka, letak koleksi tertentu dan cara meminjam koleksi perpustakaan.

a. Orientasi mahasiswa baru

Orientasi ini dilakukan pada mahasiswa baru pada awal mengikuti kegiatan perkuliahan. Kegiatan pendidikan pengguna yang disatukan dalam orientasi mahasiswa baru yang diberikan pada materi perpustakaan yang diselenggarakan selama kurang lebih 15-60 menit. Dengan materi mengenai perpustakaan, jam buka perpustakaan, sarana temu kembali informasi, jasa perpustakaan, jenis koleksi yang dimiliki perpustakaan dan peraturan perpustakaan. Metode pendidikan pengguna yang dapat digunakan adalah ceramah, tanya jawab dan kunjungan perpustakaan.

Adapun tempat pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal yang disusun oleh panitia OSMARU dan perpustakaan sebagai berikut :

- 1) Auditorium UNS untuk mahasiswa FKIP.
- 2) Student center UNS untuk gabungan beberapa fakultas yang bergabung menjadi satu berkoordinasi dengan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM).
- 3) UPT Perpustakaan UNS untuk semua fakultas dengan jadwal yang telah disusun oleh perpustakaan. Adapun prakteknya menyesuaikan dengan fakultas yang menginginkan tour perpustakaan maka perpustakaan akan memberikan tempat.

- 4) Fakultas sesuai permintaan dan persetujuan dengan dekan fakultas sehingga pustakawan yang datang ke fakultas sebagai narasumber

b. Orientasi dosen baru

Orientasi ini dilakukan pada dosen baru sebelum memberikan perkuliahan kepada mahasiswa di fakultas masing-masing. Kegiatan ini diberikan pada materi khusus yang diselenggarakan selama kurang lebih 5 hari kerja. Dengan materi mengenai manajemen perpustakaan, otomasi perpustakaan, penelusuran informasi, layanan sirkulasi dan promosi perpustakaan. Metode pendidikan pengguna yang dapat digunakan adalah ceramah, kunjungan perpustakaan dan praktek

Adapun tujuan orientasi perpustakaan di UPT Perpustakaan UNS adalah

- 1) Mengetahui fasilitas yang tersedia di perpustakaan
- 2) Mengetahui kewajiban yang harus dipenuhi
- 3) Mengetahui tata letak gedung, ruang koleksi serta layanan yang tersedia
- 4) Mengerti tata cara menggunakan catalog, computer dan media teknologi lain
- 5) Mampu memanfaatkan perpustakaan secara maksimal dengan efektif dan efisien
- 6) Mampu menemukan koleksi yang dibutuhkan dengan cepat dan tepat

- 7) Dapat menggunakan sumber-sumber penelusuran referensi, baik secara tradisional maupun media elektronik yang ada
- 8) Termotivasi senang belajar di perpustakaan

c. Orientasi mahasiswa pasca sarjana

Pendidikan pengguna program pascasarjana terdiri dari berbagai disiplin ilmu. Karena para peserta selalu melakukan penelitian, mereka selalu membutuhkan referensi yang lengkap dan mutakhir dari jurnal, bibliografi dan sumber informasi tentang penelitian lain. Umumnya mahasiswa pasca sarjana sering melakukan wawancara dan dialog dengan pustakawan yang kompeten untuk mendiskusikan penelusuran informasi yang kadang sangat spesifik. Untuk kebutuhan seperti ini diperlukan adanya pustakawan spesialis atau setidaknya pustakawan yang telah mendalami bidang layanan minat tersebut dengan cukup pengalaman, sehingga mudah untuk memahami terminologi khusus yang kadang diperlukan pengguna.

Adapun metode yang digunakan dengan cara yaitu ceramah, praktek penelusuran, dan tour perpustakaan.

2. Bimbingan pengoperasian OPAC

Bimbingan mengoperasikan OPAC merupakan pemberian bimbingan bagi pengguna perpustakaan tentang bagaimana cara melakukan penelusuran informasi yang efektif dengan menggunakan OPAC.

Kegiatan ini dilaksanakan sesuai permintaan pengguna perpustakaan dan tidak dibatasi pesertanya. Mengenai kapan pendidikan pengguna dapat

dilaksanakan, tergantung kepada kedua pihak, yaitu antara pengguna dan perpustakaan.

Adapun tujuan diadakan bimbingan ini adalah

- a. agar para pemakai dapat memperoleh informasi yang diperlukan dengan tujuan tertentu dengan menggunakan semua sumber daya dan bahan yang tersedia di perpustakaan
- b. mampu memanfaatkan perpustakaan secara efektif dan efisien
- c. mempunyai rasa percaya diri yang tinggi dalam penemuan informasi yang dibutuhkan
- d. mampu menelusur informasi melalui sarana-sarana penelusuran informasi yang ada
- e. memahami penelusuran bibliografi baik secara manual (catalog) maupun dengan media teknologi (computer, CD ROM dsb).

Metode yang digunakan dengan cara adalah

- a. Ceramah
- b. Praktek

3. Sosialisasi

- a. Sosialisasi penggunaan e-journal dan e-book

Kegiatan ini bertujuan

- Agar pengguna perpustakaan mengetahui cara penelusuran informasi di e-journal dan e-book yang efektif
- memberikan informasi kepada pengguna perpustakaan tentang sumber-sumber informasi yang dilanggan oleh perpustakaan

b. Sosialisasi program baru atau koleksi terbaru

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan program baru atau koleksi baru agar pemustaka dapat mengetahui informasi apa yang ada dipustakawan. Kegiatan ini dilaksanakan setiap ada program baru di UPT Perpustakaan UNS. Misalnya ada langganan e-journal, e-book, pembelian koleksi dan penambahan jenis pelayanan

Metode yang digunakan dengan cara adalah

- a. Ceramah
- b. Praktek

Program pendidikan pengguna perpustakaan (*user education programme*)

bagi pengguna perpustakaan perlu mendapatkan perhatian. Adapun yang menjadi latar belakang perlunya diadakan kegiatan pendidikan pengguna perpustakaan di UPT Perpustakaan UNS adalah ¹⁵:

1. Sarana dan prasarana serta koleksi di perpustakaan merupakan suatu investasi yang sangat besar bagi perguruan tinggi, oleh karena itu perpustakaan harus digunakan dan dimanfaatkan semaksimal oleh penggunanya.
2. Pengguna perpustakaan sebagian besar adalah mahasiswa yang ditekankan pada studi mandiri, sehingga diharapkan dengan kegiatan pendidikan pengguna perpustakaan maka mampu untuk lebih memahami dan menggunakan perpustakaan dengan berbagai fasilitas dan layanannya secara lebih efektif dan efisien.

¹⁵ Ibid

3. Dengan adanya kegiatan pendidikan pengguna maka perpustakaan harus mengatur dan membenahi dirinya agar dapat dipergunakan dengan mudah oleh penggunanya.
4. Dengan adanya kegiatan ini maka merupakan suatu kesempatan bagi pustakawan untuk meningkatkan diri bukan hanya sebagai petugas yang hanya melayani pengguna saja tetapi ikut serta menyumbangkan pikiran dan keahliannya dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan.
5. Melalui pendidikan pengguna ini berarti perpustakaan telah dapat dan secara nyata memberikan sesuatu yang amat diperlukan oleh penggunanya.
6. Kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan merupakan dasar yang amat penting dalam mencapai keberhasilan pendidikan.
7. Selain itu perpustakaan diharapkan mampu berfungsi dalam mendidik mahasiswa untuk menjadi pengguna yang tertib dan bertanggungjawab.
8. Di sisi lain perpustakaan senantiasa mengupayakan agar segala kekayaan dalam bentuk koleksi, baik tercetak maupun terekam, dengan segala fasilitas dan pelayanannya, dapat digunakan secara maksimal oleh pengguna.

Hambatan dalam pelaksanaan pendidikan pengguna yang diterapkan di UPT Perpustakaan UNS antara lain ¹⁶:

1. Kurangnya tenaga pustakawan
2. Kurangnya fasilitas perpustakaan
3. Belum terjalinnya kerjasama di antara staf, pustakawan dan pengguna, serta

¹⁶ Ibid.

Kekurangan dalam pelaksanaan pendidikan pengguna yang diterapkan di UPT Perpustakaan UNS adalah pelaksanaan program tidak memperhatikan beberapa aspek seperti tujuan program, waktu pelaksanaan, materi yang akan disampaikan, siapa pelaksananya, serta metode yang akan digunakan. Sehingga terkesan hanya melaksanakan suatu program rutin, tanpa dipikirkan hasil yang akan dicapai.

Pengembangan dan penambahan pendidikan pengguna perpustakaan yang dapat dilakukan di UPT Perpustakaan UNS adalah

1. Pendidikan pengguna melalui *homepage*

Walau masih dirasa tidak mudah, tetapi akan sangat membantu bila memiliki home page yang bisa diakses oleh penggunanya setiap saat. Pada mulanya untuk mendirikan homepage mungkin dirasa mahal, tetapi bila dinilai dengan manfaatnya dimasa akan datang, maka fasilitas ini lebih efisien dan efektif dibandingkan dengan metode lainnya yang tersebut diatas. Fasilitas ini bisa diakses dimanapun dan kapanpun oleh pengguna perpustakaan. Fasilitas homepage untuk pendidikan pengguna dimana perpustakaan menyampaikan informasi kegiatannya yang dapat diakses penggunanya dimanapun berada.

Informasi tersebut adalah :

- a. Petunjuk menggunakan perpustakaan
- b. OPAC, dan data base CD-ROM (searching)
- c. Pameran
- d. Bulletin perpustakaan

Keuntungan metode tersebut antara lain :

- a. Cepat
- b. Dapat setiap saat diperbaharui
- c. Tidak perlu waktu khusus untuk menyampaikannya (bahkan bisa sepanjang tahun)

2. Penelusuran informasi melalui internet atau website

Pendidikan penelusuran informasi melalui internet atau website bertujuan untuk melatih pengguna perpustakaan cara yang efektif dalam melakukan penelusuran informasi dengan boolean logic (*or, not, and*) dan truncation/wildcard. Alasannya perpustakaan melakukan kegiatan ini untuk memberikan ketrampilan kepada pemustaka agar dapat menelusur informasi yang ada diluar UPT Perpustakaan UNS

Metode yang digunakan dengan cara adalah

- a. Ceramah
- b. Praktek

3. Bimbingan penelusuran literatur berbasis data

Pendidikan pengguna perpustakaan ini dilakukan dengan cara ceramah dan praktek penelusuran secara online dengan basis data yang menyediakan beberapa jenis dokumen. Adapun jenis dokumen di basis data antara lain artikel jurnal, laporan, makalah konferensi, buku-buku atau makalah-makalah baik yang dipublikasi maupun tidak dipublikasikan.

Alasan mengadakan bimbingan ini adalah

- a. Basis data mempunyai 3 komponen dasar yaitu sitasi bibliografi, isi pokok dan kata kunci

- b. Pengguna perpustakaan dapat melakukan penelusuran literatur untuk keperluan riset atau penelitian

Peluang yang diperoleh dari pendidikan pengguna perpustakaan antara lain:

- a. Sumber informasi yang dimiliki oleh perpustakaan dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh pengguna perpustakaan
- b. Salah satu sarana promosi perpustakaan
- c. Meningkatkan layanan perpustakaan
- d. Pustakawan bisa meningkatkan ketrampilan sosial karena sudah terbiasa memberikan bimbingan kepada orang lain
- e. Bisa memperoleh masukan dari pengguna perpustakaan dapat sebagai dasar pengembangan perpustakaan ke depan
- f. Sarana untuk memperlihatkan dan menjelaskan manfaat penting perpustakaan
- g. Meningkatkan minat baca mahasiswa

Adapun tantangan dalam pelaksanaan pendidikan pengguna perpustakaan antara lain:

- a. Perpustakaan harus menyiapkan strategi sebelum melakukan pendidikan pengguna perpustakaan
- b. Mempunyai tenaga pustakawan yang profesional
- c. Melengkapi sarana dan prasana fasilitas perpustakaan
- d. Membangun kerjasama di antara staf, pustakawan dan pengguna yang harmonis

- e. Membuat perencanaan program tepat yang sesuai dengan jadwal fakultas dan perpustakaan

F. Penutup

1. Kesimpulan

- a. Melalui pendidikan pengguna perpustakaan UPT Perpustakaan UNS mempunyai peluang untuk meningkatkan layanan perpustakaan dan mengoptimalkan pemanfaatan koleksi perpustakaan.
- b. Pendidikan pengguna bertujuan untuk memberikan ketrampilan kepada pengguna perpustakaan dalam menggunakan sumber-sumber informasi seperti jurnal, indeks, abstrak, bibliografi, direktori dan sebagainya, baik dalam bentuk cetak maupun non cetak (bentuk elektroniknya).
- c. Pengguna merasa nyaman terhadap sumber-sumber informasi dan teknologi baik di dalam maupun di luar perpustakaan sehingga di masa mendatang dapat memanfaatkan perpustakaan dengan mudah, cepat dan efektif.
- d. Pemilihan model pendidikan pengguna yang akan dipakai tergantung pada jumlah peserta, kapasitas ruang atau tempat penyelenggaraan kegiatan pendidikan pengguna perpustakaan dan tujuan dari kegiatan tersebut.
- e. Untuk mengukur tingkat keberhasilan yang telah dicapai dalam penyelenggaraan program pendidikan pengguna perlu melalui evaluasi yang dilakukan secara berkala. Hal ini sebagai bahan pertimbangan untuk

pengembangan perpustakaan dan mencapai keberhasilan program pendidikan pengguna perpustakaan yang akan datang.

2. Saran-Saran

- a. Adanya evaluasi setelah melakukan kegiatan pendidikan pengguna perpustakaan
- b. Perlu diadakan pendidikan pengguna yang dilakukan secara berkala dan berkelanjutan
- c. Dibuatkan pengumuman tentang jadwal pelaksanaan pendidikan pengguna agar pemusta mengetahui
- d. Pendidikan pengguna dapat dilaksanakan 3 x setahun. Materi yang diberikan sarna dengan tingkat pendidikan pengguna yang lain tetapi ada penekanan pada materi penelusuran baik manual maupun terotomasi juga pemakaian bibliografi hasil-hasil penelitian.

Daftar Pustaka

- Asrukin, Mochammad. 1995. *Memahami kebutuhan pemakai perpustakaan*. Bulletin Bina Pustaka No. 103/th.XVI
- Evans, G. Edward. 2005. *Developing Library and Information Center collections*. Wesport: Libraries Unlimited.
- Evans, G. Edward. 2005. *Introduction to library Public Services*. Wesport : Libraries Unlimited
- Malley, Ian. 1984. *The basics of information skills teaching*. London : Clive Bingley
- Nurhayati. 1987. *Pengelolaan Perpustakaan*, Jilid. I. Bandung : Alumni
- Rahayuningsih, F. 2005. *Mengkaji pentingnya pendidikan pengguna*. Info Persadha Vol. 3/No.2/Agustus 2005.
- Soerono. 1996. *Pendidikan pengguna pada perpustakaan perguruan tinggi*. Media Pustakawan Volume III No. 4 Desember 1996.
- Sulistyo-Basuki. 1992. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Gramedia
- _____. 1992. *Teknik dan Jasa Dokumentasi*. Jakarta : Gramedia.
- Trimo, Soejono. 1992. *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*. Bandung : Remadja Karya